

Pengaruh Strategi *Resource-Based* terhadap Keunggulan Bersaing yang Dimediasi oleh Orientasi Kewirausahaan (Studi pada Usaha Kecil Menengah Sasirangan Kota Banjarmasin)

Defin Shahrial Putra

Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Atim Djazuli

Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya

Abstract: *This research aims to examine and analyze the effects of resource-based strategy towards the orientation of entrepreneurship and small and medium enterprises competitive advantage, as well as test and analyze the effect of entrepreneurial orientation on the competitive advantage of small to medium-sized sasirangan. As well as test and analyze the effect of entrepreneurial orientation on the competitive advantage of small to medium-sized sasirangan. The study also tested and analyzed the effect of entrepreneurial orientation on indirect resource-based strategy of medium-small business competitive advantage sasirangan. This research sample of 37 medium-small business sasirangan in the city of Banjarmasin taken with Census and sampling methods were analyzed by using the method of Partial Least Square (PLS). The findings in this study are the effects of resource-based strategy in the entrepreneurial orientation variables will be reinforced to create sustainable competitive advantage on small and medium enterprises. Entrepreneurial orientation's influence and the presence of small and medium enterprises competitive advantage sasirangan. The findings in this study, there is an indirect effect of entrepreneurial orientation on resource-based strategy of medium-small business competitive advantage sasirangan in the city of Banjarmasin.*

Keywords: *resource-based strategy, orientation of entrepreneurship, competitive advantage*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh strategi *resource-based* terhadap orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing usaha kecil menengah, serta menguji dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing usaha kecil menengah sasirangan. Serta menguji dan menganalisis pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing usaha kecil menengah sasirangan. Penelitian ini juga menguji dan menganalisis pengaruh tidak langsung orientasi kewirausahaan pada strategi *resource-based* terhadap keunggulan bersaing usaha kecil menengah sasirangan. Sampel penelitian ini sebesar 37 usaha kecil menengah sasirangan di Kota Banjarmasin diambil dengan metode sampling sensus dan dianalisis dengan menggunakan metode *Partial Least Square (PLS)*. Temuan dalam penelitian ini terdapat adanya pengaruh strategi *resource-based* apabila diperkuat variabel orientasi kewirausahaan akan menciptakan keunggulan bersaing berkelanjutan pada usaha kecil dan menengah. Dan adanya pengaruh orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing usaha kecil menengah sasirangan. Temuan dalam penelitian ini juga terdapat pengaruh tidak langsung orientasi kewirausahaan pada strategi *resource-based* terhadap keunggulan bersaing usaha kecil menengah sasirangan di Kota Banjarmasin.

Kata Kunci: *strategi resource-based, orientasi kewirausahaan, keunggulan bersaing*

Alamat Korespondensi:

*Defin Shahrial Putra, Program Pascasarjana Fakultas
Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya*

Krisis global tahun 2008 bermula dari krisis kredit perumahan di Amerika (*subprime mortgage*) yang akhirnya berdampak pada efek domino di dunia yaitu efek yang bisa mempengaruhi setiap negara. Krisis global menyebabkan guncangan perekonomian di berbagai negara termasuk Indonesia juga mengalami krisis. Mudradjad Kuncoro (2006) mengemukakan bahwa UKM terbukti tahan terhadap krisis dan mampu *survive* karena, pertama, tidak memiliki utang luar negeri. Kedua, tidak banyak utang ke perbankan karena UKM dianggap *unbankable* maksudnya UKM memiliki modal sendiri sehingga tidak pinjam dana ke bank. Ketiga, menggunakan bahan baku nasional. Keempat, berorientasi ekspor, UKM memiliki target agar bisa memasarkan produksinya ke luar negeri.

Pemberdayaan usaha kecil dan menengah (UKM) merupakan hal yang krusial bagi peningkatan perekonomian Indonesia, karena sampai saat ini UKM telah banyak memberikan kontribusi penting bagi pertumbuhan ekonomi negara. Walaupun UKM disadari sangat strategis dalam perekonomian nasional, secara umum kondisi UKM belumlah kuat sehingga mampu berkiprah dalam persaingan global yang semakin ketat.

Secara ekonomi UKM mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, namun dalam pengembangannya menghadapi berbagai permasalahan. Menurut penelitian Winarni (2006) dan Situmorang (2008) permasalahan yang dihadapi UKM, sebagai berikut: (a) Kurangnya permodalan, (b) Kesulitan dalam pemasaran, (c) Struktur organisasi sederhana dalam pembagian kerja yang tidak baku, (d) Kualitas manajemen rendah, (e) SDM terbatas dan kualitasnya rendah, (f) Kebanyakan tidak mempunyai laporan keuangan, (g) Aspek legalitas lemah, dan (h) Rendahnya kualitas teknologi. Permasalahan ini mengakibatkan lemahnya jaringan usaha, keterbatasan kemampuan penetrasi pasar dan diversifikasi pasar, skala ekonomi terlalu kecil sehingga sukar menekan biaya, margin keuntungan sangat kecil, dan lebih jauh lagi UKM tidak memiliki keunggulan kompetitif.

Pengelolaan usaha berbasis sumber daya (*resources-based*) merupakan salah satu alternatif solusi bagi UKM, karena melalui pengelolaan tersebut mampu menciptakan kompetensi khusus dan memberikan pilihan strategis untuk meraih keunggulan

kompetitif berkelanjutan (Barney, 2001; Grant, 2010). Miller (1978) dalam Sengen (2005) mengungkapkan bahwa perusahaan yang berkewirausahaan adalah perusahaan yang pertama melakukan inovasi produk, pasar secara proaktif sehingga mengalahkan pesaing-pesaingnya. Tindakan kewirausahaan dalam penelitian ini diwujudkan sebagai orientasi kewirausahaan (*entrepreneurial orientation*) merupakan perilaku perusahaan yang tercermin dari perilaku pemilik atau pengelola dalam proses pengambilan keputusan strategis melalui keinovasian, berani mengambil risiko, dan proaktivitas (Green, *et al.*, 2008).

Kondisi lingkungan bisnis yang semakin kompetitif pada konteks regional menuntut pelaku usaha kecil mendayagunakan sumberdaya secara inovatif dan proaktif guna memenangkan persaingan. Secara khusus realita eksistensi perkembangan usaha kecil di Kota Banjarmasin, merupakan gambaran aktual aktivitas bisnis usaha kecil dalam proses pencapaian keunggulan bersaing *competitive advantage* yang relatif sangat kompleks. Kondisi tersebut dapat digambarkan secara umum pada perkembangan usaha kecil dan menengah di Kota Banjarmasin pada kurun waktu lima tahun menunjukkan jumlah yang menurun, Tabel berikut ini menjelaskan perkembangan jumlah usaha kecil Sasirangan di Kota Banjarmasin.

Tabel 1. Total Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sasirangan di Kota Banjarmasin

No	Tahun	Jumlah UKM (unit)
1	2007	36
2	2008	38
3	2009	40
4	2010	37
5	2011	35

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Banjarmasin 2011

Pada Tabel 1 menjelaskan total jumlah usaha kecil dan menengah dalam lima tahun terakhir mengungkapkan jumlah usaha kecil menengah (UKM) sairangan di Kota Banjarmasin mengalami penurunan. Usaha kecil dan menengah (UKM) Kain Sasirangan merupakan salah satu sektor yang cukup berpengaruh terhadap perekonomian provinsi Kalimantan Selatan. Selain itu sebenarnya sangat berpotensi untuk

menciptakan lapangan kerja yang cukup besar, namun kenyataannya yang ada sekarang ini bahwa sasirangan masih belum mendapatkan tempat di hati masyarakat Banjarmasin secara luas, terlebih lagi masyarakat Indonesia pada umumnya.

Hipotesis Penelitian

- Hipotesis 1: Strategi *resource based* berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan UKM sasirangan Kota Banjarmasin.
- Hipotesis 2: Strategi *resource-based* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing UKM sasirangan Kota Banjarmasin
- Hipotesis 3: Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing UKM sasirangan Kota Banjarmasin
- Hipotesis 4: Orientasi kewirausahaan memediasi pengaruh strategi *resource based* terhadap keunggulan bersaing pengrajin sasirangan kota Banjarmasin

METODE

Rancangan penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Banjarmasin, sesuai dengan tujuan penelitian yakni menganalisis, menguji secara empiris keunggulan bersaing UKM sasirangan Kota Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari–Mei 2012 yang dimulai dengan persiapan penelitian, pengumpulan data.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Sasirangan di Kota Banjarmasin sebanyak 37 unit berada di Kota Banjarmasin. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, di mana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2011).

Teknik Analisis

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan pendekatan *Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *Structural Equation Modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian. Menurut Ghozali (2006), PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan SEM berbasis kovarian menjadi berbasis varian.

HASIL

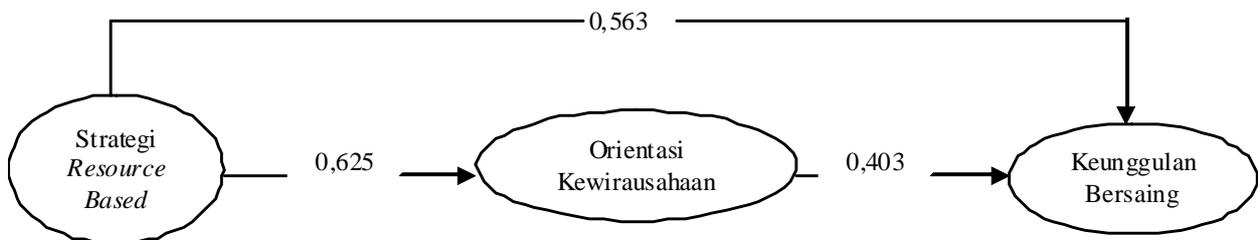
Pada penelitian ini terdapat 4 hipotesis penelitian yang menghubungkan variabel-variabel laten pada *inner model*. Tabel 7 menunjukkan signifikansi dari koefisien-koefisien jalur yang memiliki hubungan dengan hipotesis penelitian yang dibuat:

Model hubungan antar variabel disajikan pada Gambar 1.

Tabel 7. Signifikansi Koefisien Jalur pada Pengujian Hipotesis Penelitian

Prediktor	Respon	Koefisien	Nilai t	P-value
Strategi Resource Based	Orientasi Kewirausahaan	0.625	10.461	0.000
Strategi Resource Based	Keunggulan Bersaing	0.563	10.181	0.000
Orientasi Kewirausahaan	Keunggulan Bersaing	0.403	7.132	0.000

Sumber: Hasil PLS



Gambar 3. Model Hubungan Antar Variabel

Pengaruh Strategi *Resource Based* terhadap Orientasi Kewirausahaan

Pada hasil uji *inner model* menunjukkan bahwa koefisien regresi dari strategi *resource based* terhadap orientasi kewirausahaan, analisis ini memberikan keputusan bahwa koefisien regresi tersebut adalah signifikan. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa data hasil penelitian mendukung adanya pengaruh langsung dari strategi *resource based* terhadap orientasi kewirausahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_1 yang menyatakan bahwa strategi *resource based* berpengaruh terhadap orientasi kewirausahaan pengrajin sasirangan Kota Banjarmasin adalah diterima.

Pengaruh Strategi *Resource Based* terhadap Keunggulan Bersaing

Pada hasil uji *inner model* menunjukkan bahwa koefisien regresi dari strategi *resource based* terhadap keunggulan bersaing sebesar 0,563, T sebesar 10,181 dan p-value = 0,000. Dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 diperoleh T_{tab} sebesar 1,96 dan ini menunjukkan bahwa nilai T_{hit} lebih besar dari pada T_{tab} . Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa data hasil penelitian mendukung adanya pengaruh langsung dari strategi *resource based* terhadap keunggulan bersaing. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_2 yang menyatakan bahwa strategi *resource based* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing pengrajin sasirangan Kota Banjarmasin adalah diterima.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing

Pada hasil uji *inner model* menunjukkan bahwa koefisien regresi dari Orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing sebesar 0,403, T sebesar 7,132 dan p-value = 0,000. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa data hasil penelitian mendukung adanya pengaruh langsung dari Orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_3 yang menyatakan bahwa Orientasi kewirausahaan berpengaruh terhadap keunggulan bersaing pengrajin sasirangan Kota Banjarmasin adalah diterima.

Orientasi Kewirausahaan Memediasi Pengaruh Strategi *Resource Based* terhadap Keunggulan Bersaing

Pembuktian hipotesis ini tergantung pada hasil uji statistik terhadap dua jalur yaitu: (1) jalur dari strategi *resource based* terhadap orientasi kewirausahaan dan (2) jalur dari orientasi kewirausahaan terhadap keunggulan bersaing. Hipotesis ini terbukti apabila kedua jalur adalah signifikan seperti yang dijelaskan pada pembuktian hipotesis H_1 dan H_3 . Hasil uji statistik pada kedua jalur ini adalah signifikan sehingga memberikan kesimpulan bahwa data hasil penelitian mendukung adanya pengaruh tidak langsung dari strategi *resource based* terhadap keunggulan bersaing melalui orientasi kewirausahaan. Dengan demikian, hipotesis penelitian H_4 yang menyatakan bahwa orientasi kewirausahaan memediasi pengaruh strategi *resource based* terhadap keunggulan bersaing pengrajin sasirangan Kota Banjarmasin adalah diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Strategi *Resource-Based* terhadap Orientasi Kewirausahaan UKM

Hasil analisis *Partial Least Square* (PLS) pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel strategi *resource based* memiliki pengaruh langsung terhadap orientasi kewirausahaan usaha kecil menengah. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang berpendapat bahwa sumber daya dan kapabilitas memajukan pertumbuhan usaha kecil (Ferreira dan Azevedo, 2007). Menurut studi tersebut orientasi kewirausahaan sebagai faktor yang esensial dalam menghubungkan antara sumberdaya dan kapabilitas terhadap pertumbuhan usaha kecil.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh langsung strategi *resource-based* terhadap orientasi kewirausahaan. hal ini berarti bahwa peningkatan strategi *resource-based* yang lebih baik dalam konteks sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki oleh usaha kain sasirangan Kota Banjarmasin dapat meningkatkan orientasi kewirausahaan sebagai pelaku usaha. Orientasi kewirausahaan tersebut tercermin melalui sikap inovatif dalam bentuk dinamisasi pelaku usaha untuk menemukan pasar baru, selalu

menciptakan kategori produk yang bervariasi, konsisten menciptakan nilai bagi pelanggan serta membangun hubungan kemitraan.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa sumberdaya usaha kain sasirangan yang tergolong baik tergambar dari mayoritas modal usaha yang dimiliki oleh pelaku usaha merupakan modal sendiri, namun secara umum akumulasi modal guna pengembangan modal kerja yang dilakukan bisa bersumber dari pemanfaatan pinjaman dari koperasi. Tujuan dari koperasi adalah agar dapat menambah modal usahanya untuk membeli bahan baku sasirangan dan koperasi ini juga melaksanakan kegiatan pemasaran produksi sasirangan.

Pengaruh Strategi *Resource-Based* terhadap Keunggulan Bersaing UKM

Pada pengujian H_2 menunjukkan bahwa strategi *resource based* memiliki pengaruh langsung terhadap keunggulan bersaing usaha kecil menengah. Hasil ini bermakna bahwa strategi *resource based* merupakan variabel dalam pembentukan keunggulan bersaing produk yang dihasilkan jika kombinasi antara sumber daya dan kapabilitas yang dimiliki pelaku usaha tepat maka akan menghasilkan produk yang unggul. Terdapat hubungan yang signifikan antara strategi *resource-based* yang dimiliki dengan keunggulan bersaingnya di mana dengan meningkatnya penguasaan strategi *resource-based* akan mempengaruhi secara langsung keunggulan bersaing usaha yang dijalankan.

Strategi *resource-based* dalam penelitian ini dijabarkan ke dalam indikator pertanyaan yang terdiri dari sumberdaya dan kapabilitas, dari hasil pengujian *loading factor*, menunjukkan bahwa indikator tersebut merupakan indikator yang baik bagi variabel strategi *resource-based*.

Penggunaan sumber daya-sumber daya strategis yang terdiri dari aset *tangible dan intangible* serta kapabilitas yang dimiliki perusahaan merupakan kompetensi utama untuk memformulasikan dan mengimplementasikan strategi-strategi mereka (Grant, 1996). Barney (1991) menyatakan bahwa kelangsungan atau keunggulan perusahaan tergantung pada sumber daya dan kapabilitas mana-jerial yang dimiliki, serta strategi yang dipilih dalam memberdayakan sumber daya tersebut untuk merespon ancaman dan peluang dari lingkungan bisnisnya. Jadi, penguasaan,

pengelolaan dan pengembangan sumber daya strategis yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk merumuskan dan menentukan strategi bersaing dengan tepat dalam rangka mencapai keberhasilan usaha.

Pengaruh Orientasi Kewirausahaan terhadap Keunggulan Bersaing UKM

Penelitian ini mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh langsung orientasi kewirausahaan yang terdiri dari sikap inovatif, proaktif dan pengambilan risiko yang dimiliki pelaku usaha memiliki pengaruh langsung terhadap peningkatan keunggulan bersaing kain sasirangan. Secara empiris hasil penelitian ini membuktikan bahwa sikap inovatif pelaku usaha kain sasirangan yang dicerminkan melalui aktivitas yang proaktif untuk menemukan pasar baru, pengembangan pengetahuan dan informasi bisnis, sasarannya dapat mengeksplorasi serta mengembangkan ide baru untuk diaplikasikan dalam aktivitas bisnis.

Sikap proaktif tersebut secara teknis tergambar dari aktifitas pelatihan-pelatihan membentuk jaringan kerja sama dengan mitra khususnya instansi pemerintah daerah, hal ini guna memperluas pasar. Pelaku usaha memanfaatkan pengetahuan dan informasi terkait dengan usaha yang dijalankan, dan selalu mengaplikasikan aktivitas pelayanan dengan memanfaatkan hubungan sosial/budaya lokal untuk menciptakan hubungan baik dengan pelanggan dan peningkatan nilai bagi pelanggan melalui hubungan kemitraan dapat meningkatkan keunggulan bersaing.

Menurut pendapat Ireland and Webb (2006) menyatakan bahwa strategi yang digunakan bagi perusahaan untuk secara serentak mengeksplorasi sumber keunggulan kompetitif untuk masa akan datang dan mengeksploitasi inovasi untuk saat ini, yang akan menjadi dasar keunggulan kompetitif secara terus menerus.

Pengaruh Tidak Langsung Strategi *Resource-Based* terhadap Keunggulan Bersaing melalui Orientasi Kewirausahaan

Pada pembahasan sebelumnya telah diuraikan bahwa jalur pengaruh langsung dari strategi *resource-based*, orientasi kewirausahaan dan keunggulan bersaing adalah signifikan. Tetapi juga terdapat pengaruh

tidak langsung strategi *resource-based* terhadap keunggulan bersaing UKM sasirangan yang dimediasi oleh orientasi kewirausahaan, orientasi kewirausahaan yang baik dalam bentuk sikap yang inovatif, proaktif dan berani mengambil risiko merupakan mediator yang bersifat sebagai penguat keunggulan bersaing UKM sasirangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa dukungan orientasi kewirausahaan menguatkan pengaruh strategi *resource-based* terhadap keunggulan bersaing, hal ini berarti penelitian ini membuktikan adanya pengaruh tidak langsung strategi *resource-based* terhadap keunggulan bersaing UKM sasirangan.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh strategi *resource-based* berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing, tetapi dengan adanya orientasi kewirausahaan dengan sikap perilaku yang inovatif, proaktif dan berani mengambil risiko dapat membuat sumberdaya yang dimiliki semakin berkembang atau dapat menghasilkan berbagai macam produk-produk yang bervariasi.

Keunggulan bersaing yang berkelanjutan dapat diwujudkan melalui upaya optimalisasi pemanfaatan sumberdaya strategis yang dimiliki serta dikendalikan. Tidak satupun usaha yang mempunyai kekuatan maupun kelemahan yang tepat sama dengan usaha lain, karena adanya perbedaan kompetensi inti (*core competency*). Pada lingkup wilayah yang berbeda, maka kebutuhan sumberdaya yang tepat untuk dapat mendorong hasil produksi yang berbeda dengan pesaing.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- Sumberdaya dan kapabilitas yang membentuk strategi *resource based* memberikan kontribusi dalam memajukan pertumbuhan usaha kecil dan menengah melalui orientasi kewirausahaan yang dimiliki. Sehingga secara tidak langsung usaha tersebut memiliki sikap yang lebih inovatif dan proaktif sehingga akan menghasilkan berbagai macam varian motif sasirangan yang dihasilkan.
- Keunggulan bersaing yang dimiliki pengrajin kain sasirangan merupakan penerapan sumberdaya serta kapabilitas dalam membentuk strategi *resource based* yang dapat di implementasikan dengan strategi bersaing yang dimiliki oleh

pengrajin kain sasirangan maka dapat merespon ancaman dan peluang dari lingkungan bisnis sehingga akan mencapai keberhasilan usaha.

- Sikap inovatif, proaktif dan berani mengambil risiko dalam membentuk orientasi kewirausahaan yang dimiliki oleh pengrajin kain sasirangan akan memberikan keunggulan produk dari pesaing. Di mana dengan sikap inovatif yang dimiliki maka akan menghasilkan varian motif lebih banyak dari pesaing dan dengan sikap proaktif pengrajin dapat mengetahui informasi pasar tentang permintaan produk yang diinginkan oleh konsumen. Sehingga selalu melihat peluang yang ada dibandingkan dengan pesaing.
- Orientasi kewirausahaan dapat dijadikan sebagai variabel mediasi antara strategi *resource based* terhadap keunggulan bersaing, ketika sumberdaya yang dimiliki pelaku usaha dengan adanya sikap yang inovatif, proaktif dan berani mengambil risiko dapat membuat sumberdaya yang dimiliki semakin berkembang atau dapat menghasilkan berbagai macam motif-motif yang bervariasi sehingga akan beda dengan pesaing.

Saran

Saran Bagi Praktisi

- Strategi *resource based* dan orientasi kewirausahaan merupakan beberapa variabel yang dapat mempengaruhi keunggulan bersaing usaha. Perlu bagi pengrajin untuk dapat menambah pengetahuan bisnis secara kontinyu guna membentuk dan mengembangkan *skill* pengrajin agar lebih inovatif dalam menghasilkan variasi motif sesuai permintaan pasar.
- Dalam penelitian ini terungkap bahwa orientasi kewirausahaan dapat menjadi variabel dalam mencapai keunggulan bersaing. Selain strategi *resource based*, karena kombinasi sumberdaya internal yang ada dengan perilaku inovatif dan proaktif sebagai suatu kombinasi yang dapat membuat beda dari pesaing.

Saran Bagi Penelitian Selanjutnya

- Dalam penelitian ini hanya berfokus pada usaha kecil menengah kain sasirangan di Kota Banjarmasin, dalam ujicobanya masih dilakukan secara

terbatas, baik itu dari sisi usaha, lokasi usaha, untuk itu masih diperlukan kegiatan ujicoba yang lebih luas. Sehingga memiliki validitas dan reliabilitas yang lebih handal.

- Dari hasil penelitian model yang dikembangkan dalam penelitian ini juga hanya terbatas pada usaha kecil dan menengah kain sasirangan di Kota Banjarmasin. Bagi peneliti lanjutan masih memungkinkan untuk mengembangkan dalam setting yang berbeda seperti: usaha oleh-oleh makanan (ampelang, gabin), usaha kerajinan rotan.

DAFTAR RUJUKAN

- Barney, J.B. 1991. Firm Resources And Sustained Competitive Advantage, *Jurnal Of Management*, 17(1): 99–120.
- Barney, J.B., G Ray, dan W. A. Muhanna. 2004. Capabilities, Business Processes, and Competitive Advantage: Choosing the Dependent Variable in Empirical Tests of The Resource-Based View. *Strategic Management Journal* 25: 23–37.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kalimantan Selatan. 2012. *Daftar Sentra dan Potensi Komoditi Industri Kecil dan Menengah Tahun 2007-2011*. Banjarmasin.
- Ferdinand, A.T. 2003. *Sustainable Competitive Advantage: Sebuah Eksplorasi Model Konseptual*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ferreira, J., dan S. Azevedo. 2007. Entrepreneurial Orientation as A Main Resource and Capability on Small Firm's Growth, *MPRA Paper*, No. 5682, posted 09 November 2007.
- Ghozali, I. 2006. *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square*. Edisi 2. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grant, R.M. 2010. *Contemporary Strategy Analysis*. 7th ed. John Wiley and Sons Ltd.
- Green, K.M., J.G Covin, dan D.P. Slevin. 2008. Exploring the Relationship Between Strategic Reactiveness and Entrepreneurial Orientation: The Role of Structure-Style Fit. *Journal of Business Venturing* 23:356–383.
- Hitt, M.A., Ireland, R.D., dan Hoskinson, R.E. 2001. *Management strategi, Daya Saing Globalisasi*, Buku 1. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ireland, D.W., and Webb, J. 2006. *Strategic Entrepreneurship: creating Competitive Advantage Through Streams Of Innovation*, *Business Horizons*. 50, pp. 49–59.
- "Kain Sasirangan (Kerajinan Tradisional Kalimantan Selatan)", <http://melayuonline.com/ind/culture/dig/2087/kain-sasirangan>, diakses 2013.
- Koperasi Industri Kerajinan Sasirangan (Kopinkra) "Bayam Raja", 2011. Banjarmasin.
- Kuncoro. M. 2006, *Manajemen Strategi: Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif?* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Lumpkin, G.T., and Dess, G.G 1996. *Clarifying The Entrepreneurial Orientation Construct and Linking it to Performance*. *Academy Of Management Review*, 21, 135–172.
- Miller, D. 1983. "The Correlates of Entrepreneurship in Three Types of Firms." *Management Sciences*, Vol. 29, No. 7, p. 770–791.
- Porter, M.E. 2008. *Competitive Advantage*, Saputra. L dan Suyanto. S (ed). 2008. *Competitive Advantage: menciptakan dan mempertahankan Kinerja Unggul*, Penerbit Karisma Publishing Grop, Tangerang.
- Sangen, M. 2005. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar dan Budaya Terhadap Kinerja Usaha Kecil Etnis Cina, Bugis, Jawa dan Banjar (Studi Pada Industri Pengelolaan pangan di Kalimantan Selatan)*, Disertasi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya Malang.
- Situmorang, J. 2008. *Strategi UMKM dalam Menghadapi Iklim Usaha yang Tidak Kondusif*, Infokop, Volume 16, Hal 88–101.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- WEF. 2011. *The Global Competitiveness Report 2011-2012*, Geneva: World Economic Forum.
- Wiklund, Johan, Shepherd, D. 2005. Entrepreneurial orientation and small bussines performance: A configurational approach. *Journal of business venturing*, 20 : 71–91.
- Winarni, E.S. 2006. Strategi Pengembangan Usaha Kecil melalui Peningkatan Aksesibilitas Kredit Perbankan, Infokop Nomor 29, Tahun XXII.-----
- Wright, P. 1995. *Strategic Management Text and Case*, 2nd. Ed. Boston. Allynand Bacon.